



Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Statistika Angkatan 2025 Universitas Negeri Medan

Yurni Anti¹, Thesia Febriani Manurung², Abelia Syalomika Hutajulu^{3*}

¹⁻³Universitas Negeri Medan, Indonesia

E-mail: yurnianti693@gmail.com¹, thesiamanurung4@gmail.com², syalomikaabelia@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: syalomikaabelia@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the level of satisfaction of Statistics students from the 2025 batch at the State University of Medan (UNIMED) with online learning, analyze student assessments of the quality of online learning platforms, analyze academic interactions during the online learning process, determine the affordability of online learning access, and provide recommendations for improving the quality of online learning in the Statistics Study Program at UNIMED. The study used a survey method with a quantitative approach and stratified sampling technique with a total of 40 students as respondents. Data were collected through a Likert scale questionnaire and analyzed using descriptive analysis, mean Likert scores, percentages, validity tests, and reliability tests with the help of SPSS. The results of the validity test showed that 10 of the 12 statement items were declared valid with a calculated r-value greater than the r-table (0.312), while 2 items were declared invalid. The results of the reliability test obtained a Cronbach's Alpha value of 0.900, indicating that the research instrument has a very good level of reliability. The results of the study are expected to be used as evaluation material and a basis for policy making in an effort to improve the quality of online learning in the Statistics Study Program at UNIMED.

Keywords: *Learning Outcomes; Likert Scale; Online Learning; Student Satisfaction; Survey Method.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Statistika angkatan 2025 Universitas Negeri Medan (UNIMED) terhadap pembelajaran daring, menganalisis penilaian mahasiswa terhadap kualitas platform pembelajaran daring, menganalisis interaksi akademik selama proses pembelajaran daring, mengetahui keterjangkauan akses pembelajaran daring, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring di Program Studi Statistika UNIMED. Penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan teknik stratified sampling dengan jumlah responden sebanyak 40 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, mean skor Likert, persentase, uji validitas, dan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 10 dari 12 item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,312), sedangkan 2 item dinyatakan tidak valid. Hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,900 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas sangat baik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran daring di Program Studi Statistika UNIMED.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Kepuasan Mahasiswa; Metode Survei; Pembelajaran Daring; Skala Likert.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mentransformasi lanskap pendidikan tinggi melalui implementasi pembelajaran daring. Model pembelajaran ini menawarkan fleksibilitas ruang dan waktu yang mendukung ekosistem pendidikan modern. Namun, keberhasilan pembelajaran daring tidak hanya diukur dari ketersediaan teknologi, melainkan dari sejauh mana sistem tersebut mampu memberikan kepuasan belajar bagi mahasiswa. Kepuasan mahasiswa merupakan indikator krusial dalam evaluasi mutu akademik. Menurut studi dalam Jurnal Cakrawala Pendidikan, kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh kesiapan belajar mandiri (learning readiness) yang mencakup kemampuan

regulasi diri (self-regulation) serta bagaimana mahasiswa membangun interaksi yang efektif dengan lingkungan akademisnya (Syarifuddin, 2017).

Tantangan pemenuhan kepuasan ini menjadi lebih spesifik pada program studi berbasis kuantitatif seperti Statistika. Karakteristik keilmuan Statistika menuntut pemahaman konsep matematis yang mendalam sekaligus keterampilan praktis dalam pemrograman data. Pembelajaran daring pada mata kuliah yang padat formula dan analisis data memerlukan pendekatan pedagogis khusus agar tidak memicu miskonsepsi teoretis atau galat komputasi. (Edi Irawan dan Purwasih 2022) mengemukakan bahwa visualisasi materi, demonstrasi sintaksis secara langsung, dan umpan balik yang instan dari dosen merupakan faktor penentu yang memengaruhi persepsi serta kenyamanan mahasiswa saat mempelajari ilmu statistika secara virtual.

Sebagai mahasiswa angkatan 2025 di Universitas Negeri Medan (Unimed), masa transisi ke jenjang perguruan tinggi menuntut adaptasi akademis yang cepat terhadap kurikulum digital. Ketika perkuliahan dan bimbingan tugas-tugas terstruktur dilakukan secara daring, tingkat kepuasan mahasiswa menjadi sangat dinamis. Hambatan teknis seperti kualitas koneksi internet atau kurangnya interaksi langsung dapat memengaruhi motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada Mahasiswa Statistika Angkatan 2025 Universitas Negeri Medan, guna memberikan rekomendasi strategis bagi peningkatan mutu pembelajaran daring di masa depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Kepuasan merupakan respons afektif individu terhadap hasil evaluasi atas pengalaman yang diterimanya dibandingkan dengan harapan yang dimilikinya sebelumnya. Secara umum, kepuasan terjadi apabila kinerja yang dirasakan (perceived performance) memenuhi atau melebihi ekspektasi pengguna (Oliver, 1980). Dalam konteks layanan pendidikan tinggi, konsep ini diadopsi untuk mengukur sejauh mana mahasiswa merasa puas terhadap berbagai aspek proses pembelajaran yang mereka terima.

Kepuasan belajar mahasiswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran serta tolok ukur mutu pembelajaran, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan belajar dan dukungan institusi (Nursakdiah et al., 2023; Pamungkas et al., 2022). Ridha, Islamy, Riwanda, dan Hasanah (2023) dalam penelitiannya menegaskan bahwa interaksi dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring. Temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan bukan

semata-mata hasil dari fasilitas fisik, melainkan juga dari kualitas proses interaksi pembelajaran itu sendiri.

Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring didefinisikan sebagai tingkat kesesuaian antara harapan mahasiswa dengan kenyataan yang mereka rasakan selama mengikuti proses perkuliahan secara daring. Utami (2021) mendefinisikan tingkat kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring sebagai persepsi positif mahasiswa terhadap berbagai aspek pelaksanaan perkuliahan daring, meliputi kemudahan akses, kualitas materi, interaksi dengan dosen, serta efektivitas penggunaan media.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Sains dan Teknik Universitas Nusa Cendana Kupang, kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring diukur dari sembilan aspek, yaitu: kemudahan akses, ketepatan waktu, penyampaian tujuan pembelajaran, kualitas materi, pemahaman teori dan keterampilan, kemudahan pengiriman tugas, kesempatan bertanya dan berdiskusi, kehadiran dosen dalam perkuliahan, dan interaksi dengan sesama mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menyatakan puas terhadap pelaksanaan pembelajaran daring apabila kesembilan aspek tersebut terpenuhi dengan baik (Andriani et al., 2022).

Lebih lanjut, Supriyati dan Widya (2025) menemukan bahwa interaksi dosen-mahasiswa, kejelasan penyampaian materi, dan pemberian umpan balik yang konstruktif merupakan faktor utama yang menentukan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa kepuasan belajar tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis platform, tetapi juga oleh kualitas pedagogis dosen dalam mengelola pembelajaran daring.

3. METODE

Data penelitian bersumber dari data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner pada Google Form, kemudian kuesioner disebarkan kepada responden secara online dan untuk pengukuran jawaban responden digunakan link kuesioner yang berisikan 12 pertanyaan menggunakan skala likert 5 tingkatan yaitu, sangat puas, puas, cukup puas, tidak puas, dan sangat tidak puas. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Statistika Unimed angkatan 2025 yang masih aktif mengikuti perkuliahan secara daring dan bersedia menjadi responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana populasi yang heterogen dibagi menjadi beberapa sub-kelompok homogen (strata), kemudian sampel ditarik secara acak dengan jumlah proporsional berdasarkan persentase anggota di setiap strata.

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian metode deskriptif kuantitatif. Hasil tanggapan responden dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan bantuan SPSS dan Microsoft Excel. Analisis data dilakukan per indikator dan juga per item.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi tingkat kepuasan mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner yang disebarkan kepada 40 mahasiswa Statistika Angkatan 2025 Universitas Negeri Medan, diperoleh distribusi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring sebagai berikut



Gambar 1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa.

Berdasarkan gambar 1 mayoritas mahasiswa Statistika Angkatan 2025 UNIMED berada pada kategori Cukup Puas terhadap pembelajaran daring (57,5%). Sebanyak 27,5% mahasiswa menyatakan Puas, sedangkan 15% lainnya masih berada pada kategori Kurang Puas dan Tidak Puas. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring telah diterima dengan cukup baik oleh mahasiswa, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama terkait kualitas platform, interaksi akademik, dan aksesibilitas pembelajaran daring agar tingkat kepuasan mahasiswa dapat meningkat ke kategori Puas dan Sangat Puas.

Hasil uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria validitas yang digunakan adalah apabila nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel. Dengan jumlah responden $n = 40$ dan taraf signifikansi 5%, nilai r -tabel yang diperoleh adalah 0,312. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas.

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel (n=40)	Keterangan
P01	0,493	0,312	Valid
P02	0,523	0,312	Valid
P03	0,244	0,312	Tidak Valid
P04	0,667	0,312	Valid
P05	0,562	0,312	Valid
P06	0,725	0,312	Valid
P07	0,718	0,312	Valid
P08	0,738	0,312	Valid
P09	0,683	0,312	Valid
P10	0,747	0,312	Valid
P11	0,747	0,312	Valid
P12	0,248	0,312	Tidak Valid

Berdasarkan Tabel 1.1 dari 12 item pernyataan yang diuji, terdapat 10 item yang dinyatakan valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,312). Dua item, yaitu P3 dan P12 dinyatakan tidak valid dengan nilai r-hitung sebesar 0,244 dan 0,248 yang lebih kecil dari r-tabel. Item P3 dan P12 tidak diikutsertakan dalam analisis lebih lanjut. Item yang memiliki korelasi tertinggi dengan total skor adalah P10 ($r = 0,747$), dan P11 ($r = 0,747$), yang menunjukkan bahwa kedua item tersebut paling konsisten mengukur kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring

Hasil uji realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,700$. Hasil uji reliabilitas ditampilkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas Sebelum Item P3 Dan P12 Dihapus.

Cronbach's Alpha	Items	Keterangan
0,854	12	Sangat Reliabel

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas 10 Item Valid.

Cronbach's Alpha	Items	Keterangan
0,900	10	Sangat Reliabel

Berdasarkan Tabel 3, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah sebesar 0,900 dari 10 item pernyataan. Nilai ini berada pada rentang 0,800–1,000 yang dikategorikan sebagai sangat reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik dan layak digunakan untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring.

Analisis deskriptif per indikator

Analisis deskriptif dilakukan terhadap 10 item valid yang dikelompokkan ke dalam lima indikator utama penelitian. Hasil analisis per indikator disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Analisis Per Indicator.

Indikator	Mean Skor	Kategori
Kualitas Materi	3,55	Puas
Interaksi akademik	3,45	Puas
Kualitas platform	3,50	Puas
Aksesibilitas	3,43	Puas
Kepuasan umum	3,47	Puas
Rata-rata keseluruhan	3,48	Puas

Berdasarkan Tabel 4 seluruh indikator berada pada kategori puas dengan rentang mean antara 3,33 hingga 3,55 indikator kualitas materi memperoleh mean tertinggi (3,55), menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan ketersediaan dan kelengkapan bahan ajar yang diberikan dosen. Sementara itu, indikator aksesibilitas memperoleh mean terendah (3,43), yang mengindikasikan bahwa ketepatan waktu dosen dalam mengunggah materi dan ketepatan pelaksanaan jadwal kuliah daring masih perlu ditingkatkan.

Tabel Skala Likert dan Kategori Penilaian

Instrumen penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan 5 tingkatan.

Tabel 5. Skala Likert.

No	Skor	Kategori	Rentang Mean
1	5	Sangat Puas	4,20 – 5,00
2	4	Puas	3,40 – 4,19
3	3	Cukup Puas	2,60 – 3,39
4	2	Kurang Puas	1,80 – 2,59
5	1	Tidak Puas	1,00 – 1,79

Analisis per item pernyataan

Analisis per item dilakukan untuk mengidentifikasi pernyataan dengan tingkat kepuasan tertinggi dan terendah dari perspektif mahasiswa. Rekapitulasi mean skor per item disajikan pada tabel 5

Tabel 6. Analisis Per Item.

Item	Pernyataan	Mean	Kategori
P01	Materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen pada pembelajaran daring mudah dipahami.	3,35	Cukup Puas
P02	Fasilitas dan media pembelajaran daring membantu anda mengikuti proses belajar yang baik.	3,48	Puas
P04	Dosen bersikap responsif selama perkuliahan daring berlangsung.	3,48	Puas
P05	Metode pembelajaran daring yang digunakan dosen mudah dipahami oleh mahasiswa.	3,35	Cukup Puas
P06	Sesi diskusi dan tanya jawab dalam perkuliahan daring memberikan manfaat bagi pemahaman mahasiswa.	3,35	Cukup Puas
P07	Platform seperti Zoom, Google meet mudah diakses.	3,50	Puas
P08	Media pembelajaran daring membantu anda mengikuti perkuliahan dengan baik.	3,33	Cukup Puas
P09	Perkuliahan daring dilaksanakan dengan jadwal yang telah ditetapkan.	3,50	Puas
P10	Tugas dan materi perkuliahan diunggah secara tepat waktu.	3,40	Puas
P11	Pembelajaran daring memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kompetensi mahasiswa.	3,45	Puas

Berdasarkan tabel hasil penilaian, dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring berada pada kategori “Puas” dan “Cukup Puas”. Nilai mean tertinggi terdapat pada item P07 dan P09 sebesar 3,50 yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa platform pembelajaran daring seperti Zoom dan Google Meet mudah diakses serta pelaksanaan perkuliahan sudah berjalan sesuai jadwal. Selain itu, item P02, P04, P10, dan P11 juga memperoleh kategori “Puas”, yang menandakan bahwa fasilitas pembelajaran, responsivitas dosen, ketepatan pengunggahan materi, serta dampak pembelajaran daring terhadap kompetensi mahasiswa dinilai cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran daring telah mampu mendukung proses akademik mahasiswa secara cukup efektif.

Namun, beberapa aspek masih memperoleh kategori “Cukup Puas”, seperti pada item P01, P05, P06, dan P08. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kendala dalam memahami materi, metode pembelajaran yang digunakan dosen belum sepenuhnya menarik, serta sesi diskusi dan media pembelajaran daring belum berjalan optimal. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya peningkatan inovasi dalam metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif agar mahasiswa dapat lebih aktif dan mudah memahami materi selama perkuliahan daring. Secara keseluruhan, pembelajaran daring sudah berjalan cukup baik, tetapi masih memerlukan perbaikan pada aspek interaksi dan efektivitas penyampaian materi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa Statistika Angkatan 2025 UNIMED terhadap pembelajaran daring secara keseluruhan berada pada kategori Puas dengan mean skor rata-rata 3,48. Kondisi ini sejalan dengan temuan Syarifuddin (2017) yang menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring dipengaruhi secara signifikan oleh kesiapan belajar mandiri (learning readiness) dan kemampuan regulasi diri (self-regulation). Sebagai mahasiswa angkatan baru yang sedang dalam masa transisi ke jenjang perguruan tinggi, adaptasi terhadap sistem pembelajaran daring yang menuntut kemandirian tinggi menjadi faktor yang memengaruhi persepsi kepuasan mereka

Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis pada tabel, tingkat kepuasan mahasiswa Statistika UNIMED angkatan 2025 terhadap pembelajaran daring secara keseluruhan berada pada kategori “Puas”. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai mean yang berkisar antara 3,33 hingga 3,50. Sebagian besar indikator memperoleh kategori “Puas”, seperti fasilitas pembelajaran daring, responsivitas dosen, ketepatan jadwal perkuliahan, serta dampak pembelajaran daring terhadap kompetensi mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring telah berjalan cukup baik dan mampu mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang hanya berada pada kategori “Cukup Puas”, sehingga menunjukkan bahwa pembelajaran daring belum sepenuhnya optimal dalam memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa.

Penilaian Mahasiswa terhadap Kualitas Platform Pembelajaran Daring

Penilaian mahasiswa terhadap kualitas platform pembelajaran daring menunjukkan hasil yang positif. Indikator P07 memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 3,50 dengan kategori “Puas”, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa platform seperti Zoom dan Google Meet mudah digunakan dan diakses. Selain itu, indikator P02 dengan mean 3,48 juga menunjukkan bahwa fasilitas dan media pembelajaran daring cukup membantu proses belajar mahasiswa. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran telah mendukung kelancaran proses perkuliahan daring. Namun, pada indikator P08 yang memperoleh mean 3,33 dengan kategori “Cukup Puas”, mahasiswa masih menilai bahwa media pembelajaran daring belum sepenuhnya membantu mereka memahami materi secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif.

Interaksi Akademik Selama Pembelajaran Daring

Interaksi akademik selama pembelajaran daring berlangsung dinilai cukup baik, namun belum optimal. Hal ini terlihat pada indikator P04 mengenai responsivitas dosen yang memperoleh mean 3,48 dengan kategori “Puas”. Mahasiswa menilai dosen cukup aktif dalam merespons pertanyaan dan mendampingi proses pembelajaran daring. Akan tetapi, indikator P06 mengenai sesi diskusi dan tanya jawab hanya memperoleh mean 3,35 dengan kategori “Cukup Puas”. Hasil ini menunjukkan bahwa interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam diskusi daring serta keterbatasan komunikasi secara virtual menjadi salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas interaksi akademik selama pembelajaran berlangsung.

Keterjangkauan Akses Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa

Keterjangkauan akses pembelajaran daring bagi mahasiswa dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh indikator P07 yang memperoleh kategori “Puas”, di mana mahasiswa merasa platform pembelajaran daring mudah diakses. Selain itu, pelaksanaan perkuliahan yang berjalan sesuai jadwal pada indikator P09 dengan mean 3,50 juga menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran dengan cukup lancar. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang mungkin dialami mahasiswa, seperti kualitas jaringan internet, keterbatasan kuota, dan perangkat belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, aksesibilitas pembelajaran daring masih perlu mendapat perhatian agar seluruh mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara merata tanpa hambatan teknis.

Upaya untuk Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring di Program Studi Statistika UNIMED adalah dengan meningkatkan kualitas metode pembelajaran dan interaksi akademik. Dosen dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, kuis digital, maupun media visual yang menarik agar mahasiswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif juga perlu dilakukan agar mahasiswa lebih mudah memahami materi perkuliahan. Peningkatan kualitas komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta dukungan fasilitas internet dan teknologi pembelajaran, juga menjadi faktor penting untuk menciptakan pembelajaran daring yang lebih efektif dan memuaskan bagi mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap mahasiswa Statistika angkatan 2025 Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring secara umum berada pada kategori “Puas”. Hal ini terlihat dari sebagian besar item pernyataan yang memperoleh kategori puas, seperti fasilitas dan media pembelajaran daring, responsivitas dosen, kemudahan akses platform pembelajaran, ketepatan pelaksanaan jadwal kuliah, ketepatan pengunggahan tugas dan materi, serta dampak positif pembelajaran daring terhadap pemahaman dan kompetensi mahasiswa. Nilai mean tertinggi terdapat pada item kemudahan akses platform pembelajaran daring dan ketepatan jadwal perkuliahan dengan nilai mean sebesar 3,50 yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sistem pembelajaran daring telah berjalan dengan cukup baik dan membantu proses belajar mereka.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan platform seperti Zoom dan Google Meet dinilai efektif serta mudah digunakan oleh mahasiswa. Dosen juga dianggap cukup responsif selama proses pembelajaran berlangsung sehingga mendukung interaksi akademik secara positif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memperoleh kategori “Cukup Puas”, seperti metode pembelajaran daring, sesi diskusi dan tanya jawab, serta kemudahan memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran daring di Program Studi Statistika UNIMED tetap memerlukan pengembangan agar proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara lebih optimal.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran daring di Program Studi Statistika Universitas Negeri Medan sudah berjalan dengan baik dan memperoleh tingkat kepuasan yang dominan berada pada kategori “Puas”. Namun, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih optimal, diperlukan beberapa perbaikan pada aspek tertentu. Dosen diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif agar mahasiswa lebih mudah memahami materi serta lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan diskusi daring juga perlu ditingkatkan untuk mengurangi rasa jenuh mahasiswa saat mengikuti perkuliahan daring.

Selain itu, komunikasi dan interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa perlu terus ditingkatkan agar proses diskusi dan tanya jawab dapat berjalan lebih efektif. Pihak program studi dan universitas juga diharapkan terus mendukung pembelajaran daring melalui peningkatan kualitas platform pembelajaran, kestabilan akses internet, serta evaluasi rutin

terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Dengan adanya peningkatan pada berbagai aspek tersebut, diharapkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring di Program Studi Statistika UNIMED dapat meningkat menjadi lebih baik di masa mendatang.

REFERENSI

- Abril Munadhil Alkhoir, et al. (2024). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2023. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*, 1(3). <https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i3.145>
- Andriani, R., et al. (2022). Kepuasan Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Fakultas Sains dan Teknik Universitas Nusa Cendana Kupang. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 9(1), 12–23.
- Cici Kamalia & Nadine Elsyia Irawati (2025). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Pesat Nabire: Pendekatan Mixed Methods. *JTI : Jurnal Teknologi dan Informatika*, 3(1). <https://doi.org/10.70539/jti.v3i1.49>
- Edi Irawan, & Purwasih. (2022). Efektivitas Pembelajaran Statistika Berbasis Daring dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Statistika*, 8(1), 45–57.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Japerson Robinsar Mulana Sembiring (2023). Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Awal Mahasiswa Baru Pendidikan Fisika Pasca Pandemi. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(1). <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i1.383>
- Karningsih Karningsih (2022). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BERBASIS DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Public Service And Governance Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.56444/psgj.v3i1.633>
- Nursakdiah, et al. (2023). Kepuasan Belajar Sebagai Mediasi Lingkungan Belajar dan Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Didaktika*.
- Oliver, R. L. (1980). A Cognitive Model of the Antecedents and Consequences of Satisfaction Decisions. *Journal of Marketing Research*, 17(4), 460–469.
- Saskia Melia, et al. (2026). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.62383/edukasi.v3i1.2810>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 3). Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2021). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyati, & Widya. (2025). Kepuasan Mahasiswa terhadap Kualitas Pengajaran. Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 37(2).

- Syarifuddin. (2017). Pengaruh Learning Readiness terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 230–241.
- Utami, S. (2021). Tingkat Kepuasan Mahasiswa pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 78–90.